

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan pertumbuhan ekonomi di ketiga wilayah menunjukkan tren positif setiap tahunnya, meskipun peningkatannya relatif kecil. Tingkat kemiskinan secara bertahap mengalami penurunan, mencerminkan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang masih berlangsung. Namun, meskipun laju pertumbuhan ekonomi meningkat dan kemiskinan menurun, Kabupaten Sijunjung sebagai daerah induk tetap tertinggal dibandingkan dengan Kabupaten Dharmasraya dan Kota Sawahlunto sebagai daerah hasil pemekaran. Selain itu, kinerja keuangan daerah di ketiga wilayah masih sangat bergantung pada alokasi dan transfer dari pemerintah pusat, sehingga kemampuan daerah dalam membiayai pembangunan mandiri masih terbatas.
2. Variabel pertumbuhan, rasio kemandirian, efektivitas dan efisiensi pada perhitungan kinerja keuangan daerah ekonomi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah terjadi pemekaran wilayah. Sedangkan persentase tingkat kemiskinan dan rasio kemampuan dan ketergantungan keuangan daerah pada perhitungan kinerja keuangan daerah menunjukkan perbedaan yang signifikan.
3. Kebijakan pemekaran wilayah menunjukkan dampak yang bersifat ganda, baik positif maupun negatif, tergantung pada posisi daerah terkait. Kabupaten Sijunjung sebagai daerah induk cenderung mengalami dampak negatif karena sebagian potensi ekonomi dan sumber daya yang sebelumnya menjadi andalan daerah ini dialihkan ke wilayah baru hasil pemekaran. Sebagai akibatnya, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sijunjung relatif lebih lambat dibandingkan wilayah hasil pemekaran. Sebaliknya, Kota Sawahlunto dan Kabupaten Dharmasraya, yang merupakan daerah hasil pemekaran, menunjukkan pertumbuhan yang lebih pesat. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas ekonomi, perkembangan sektor primer seperti

pertanian dan perkebunan, serta perbaikan kinerja keuangan daerah, yang menjadikan kedua wilayah tersebut lebih dinamis dan kompetitif pasca pemekaran.

5.2 Saran

Sejalan dengan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Sijunjung disarankan untuk memperkuat strategi pembangunan ekonomi daerah dengan fokus pada peningkatan produktivitas sektor-sektor unggulan yang memiliki potensi terbesar dalam mendorong pertumbuhan. Upaya ini diharapkan mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal, menciptakan nilai tambah yang lebih tinggi, serta memperluas kesempatan kerja. Dengan demikian, pemekaran wilayah dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di daerah induk.
2. Diharapkan pemerintah Kota Sawahlunto dan Kabupaten Dharmasraya daerah mampu mempertahankan kinerja ekonomi yang telah dicapai, sekaligus mengembangkan inovasi dalam pengelolaan sumber daya lokal. Langkah ini penting untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan perekonomian, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terus meningkat secara berkelanjutan.
3. Dalam rangka mewujudkan pemekaran wilayah yang lebih merata, pemerintah perlu melakukan perencanaan dan evaluasi yang komprehensif sebelum menetapkan kebijakan pemekaran. Hal ini mencakup kajian mendalam mengenai potensi ekonomi, kapasitas fiskal, ketersediaan infrastruktur, serta kesiapan sumber daya manusia di daerah yang dimekarkan maupun di daerah induk. Dengan demikian, pemekaran wilayah tidak hanya memberikan keuntungan bagi daerah hasil pemekaran, tetapi juga memastikan keseimbangan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di daerah induk.